

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Di era globalisasi seperti saat ini perkembangan teknologi terjadi sangat cepat dan tingkat mobilitas yang tinggi dari umat manusia di seluruh dunia. Bagi sebagian besar umat manusia keberadaan globalisasi ini memberikan dampak positif yang ditandai dengan kemudahan mengakses informasi serta interaksi antar individu di seluruh dunia tanpa mengenal batasan ruang dan waktu.<sup>1</sup>

Hilangnya batasan ruang dan waktu dalam interaksi antar individu di era globalisasi, menuntut kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi yang efektif dan efisien. Tidak dapat dipungkiri bahasa memiliki peran yang luar biasa dalam hubungan global. Pembelajaran bahasa terutama bahasa asing sebagai bahasa dunia menjadi salah satu materi yang seharusnya diajarkan sejak dini kepada peserta didik melalui proses pendidikan yang terstruktur dan berkualitas.

Didasarkan pada posisi bahasa yang penting sebagai sarana dalam berkomunikasi, dapat dikatakan kebutuhan untuk menguasai bahasa asing dengan skala internasional misalnya Bahasa Inggris menjadi sesuatu yang mendesak. Dibandingkan dengan Bahasa Eropa yang lain, bahasa asing ini merupakan bahasa yang cukup sederhana, inilah salah satu pendorong mengapa Bahasa Inggris tumbuh mengglobal menjadi salah satu kebutuhan

---

<sup>1</sup> Rizki Damayanti dan Anita Maharani."Kebutuhan Penguasaan Bahasa Asing Pada Mahasiswa Universitas Paramadina Dalam Era Globalisasi"*Korespondensi : A Maharani Program Studi Hubungan Internasional Universitas Paramadina*. h.2

intelektual. Pembelajarannya pun perlu disesuaikan dengan kebutuhan itu.<sup>2</sup>

Menurut data yang dilansir oleh English First EPI edisi 2022, Indonesia menempati urutan ke 81 dunia dan 15 Asia dalam hal kemampuan menggunakan bahasa Inggris<sup>3</sup>. Data itu menunjukkan bahwa Indonesia masuk dalam kategori rendah dalam penggunaan bahasa Inggris. Rendahnya kemampuan berbahasa Inggris berdasarkan keterbatasan kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Oleh karena itu perlu kesadaran dari mayoritas masyarakat Indonesia untuk mempelajari dan menggunakan bahasa Inggris agar bisa bersaing di era globalisasi.

Mempelajari dua bahasa atau bilingual sejak dini sangatlah penting. Dengan menerapkan dua bahasa atau bilingual maka berdampak pada kemampuan individu untuk berkomunikasi dengan dunia luar dan mengenalkan identitas etnis dan budayanya kepada masyarakat global serta memahami secara mendalam tentang kebudayaan dan bahasa mereka.

Dengan mempelajari bahasa asing atau bilingual bisa meningkatkan kemampuan individu dalam berfikir dalam kata dan memahami makna yang kompleks. Kemampuan itu disebut dengan kecerdasan linguistik seperti yang dikemukakan oleh Howard Gardner dalam teori kecerdasan majemuk. Menurut Gardner setiap anak memiliki kelebihan dan kecerdasan untuk bisa memecahkan masalah dan menciptakan suatu produk yang mempunyai nilai dalam suatu budaya<sup>4</sup>.

---

<sup>2</sup> *Ibid.* h.3

<sup>3</sup> EF Indonesia. *Indeks Kecakapan Bahasa Inggris: The World's Largest Ranking of English Skill*. <https://www.ef.co.id/epi/> (diakses tanggal 25 Desember 2022)

<sup>4</sup> Howard Gardner dalam Jurnal Aninditya Sri Nugraheni dan Arina Mustafidah." Implementasi Program Bilingual school untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguisti di SD Intis School

Didasari hal tersebut, beberapa lembaga di Kabupaten Kediri menerapkan pembelajaran bilingual dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Salah satu lembaga tersebut adalah Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri. Pondok modern tersebut merupakan lembaga pendidikan yang menggabungkan kurikulum pesantren salaf dan kurikulum pesantren modern.

Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri mengembangkan program bilingual dengan memadukan antara bahasa asli bahasa Indonesia dengan bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab dalam pembelajarannya. Pondok pesantren tersebut merupakan lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rahmah Papar Kediri.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu untuk mengangkat judul penelitian “Evaluasi Program Pembelajaran Bilingual Melalui Model CIPP Di Pondok Modern Ar-Rahmah Papar Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang di atas, maka penulis menuliskan fokus penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana evaluasi *Context* pada program pembelajaran bilingual di Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri?
- b. Bagaimana evaluasi *Input* pada program pembelajaran bilingual di Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri?
- c. Bagaimana evaluasi *Process* pada program pembelajaran bilingual di Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri?
- d. Bagaimana evaluasi *Product* pada program pembelajaran bilingual di

## Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri?

### C. Tujuan penelitian

Berangkat dari permasalahan yang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis *Context* pada program pembelajaran bilingual di Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis *Input* pada program pembelajaran bilingual di Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri.
- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis *Process* pada program pembelajaran bilingual di Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri.
- d. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis *Product* pada program pembelajaran bilingual di Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil dari penelitian yang sejenis dan memperkaya hasil penelitian yang diadakan sebelumnya, khususnya tentang pengembangan teori metode cerita dan juga teori karakter, selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber panduan dalam pembelajaran menggunakan metode cerita serta pembelajaran karakter.

## b. Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan berguna dan sebagai masukan informasi bagi:

### 1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan terhadap penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dan diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan keilmuan untuk lembaga pendidikan.

### 2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan refleksi dalam rangka merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran khususnya metode cerita yang dapat digunakan dalam pengembangan nilai karakter yang telah digunakan selama ini.

### 3. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan baru untuk pembelajaran bilingual dan bisa mempraktekkan ilmu yang didapatkan.

### 4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bahwa hasil kajian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi orang atau instansi yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil kajian ini.

## E. Penegasan Istilah

Dalam penulisan tesis ini terdapat beberapa istilah yang akan dijelaskan agar tidak terjadi salah tafsir. Berikut penjelasan tentang istilah-

istilah yang terdapat pada judul, yaitu:

a. Konseptual

1. Evaluasi Program

Evaluasi program secara umum berarti proses pengumpulan data, menganalisis, dan pengambilan keputusan yang dievaluasi. Evaluasi program dilakukan untuk menentukan seberapa tujuan program tercapai. Oleh sebab itu, evaluasi program pendidikan merujuk pada proses mengukur dan menilai seberapa efektif dan efisien tercapainya tujuan program yang dilaksanakan.

2. Model CIPP

Model CIPP adalah salah satu model evaluasi yang dikembangkan para ahli untuk mengevaluasi dan menganalisa keberhasilan sebuah program. Evaluasi model CIPP adalah evaluasi yang menekankan pada *context, input, process, dan product*.

3. Bilingual

Bilingual atau dua bahasa diartikan sebagai kemampuan seseorang menggunakan 2 bahasa baik dalam situasi formal ataupun non formal. Kemampuan menggunakan bahasa alternatif terlihat pada saat situasi formal seperti pendidikan atau sosial.<sup>5</sup> Pembelajaran yang menggunakan dan mengembangkan dua bahasa sebagai pengantar termasuk dalam pembelajaran berbasis bilingual.

Dalam penelitian ini maksud dari bilingual adalah bahasa Inggris yang menjadi salah satu bahasa yang digunakan dalam pembelajaran di Pondok

---

<sup>5</sup> Santoso and Pirman, *Bilingual Education Program* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

Modern Ar - Rahmah Papar Kediri.

#### 4. Pembelajaran

Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.<sup>6</sup> Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>7</sup>

#### 5. Operasional

Secara operasional, pengertian dari “Evaluasi Program Pembelajaran Bilingual Melalui Model CIPP “adalah sebuah penelitian yang membahas tentang evaluasi menggunakan model CIPP ( Context, Input, Process, Product ) pada penerapan metode pembelajaran yang menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa asli dan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari di Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan dalam bentuk tesis menjadi enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan sebelum memasuki bab pertama terlebih dahulu peneliti sajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

---

<sup>6</sup> Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.85.

<sup>7</sup> Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana, 2010), h.17.

Sedangkan bagian isi, pada bab satu adalah pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian. Setelah menentukan konteks penelitian, penulis akan merumuskan fokus penelitian sebagai dasar acuan dalam penelitian sekaligus menentukan tujuan penelitian. Setelah itu, penulis mendeskripsikan tentang manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan dalam pendahuluan tersebut.

Selanjutnya bab dua, yaitu kajian pustaka. Dalam kajian pustaka ini peneliti akan menuliskan tentang pengertian Bilingual, Ketrampilan Bahasa Inggris, pengertian Pembelajaran Program Bilingual, konsep Sekolah Bilingual, faktor pendukung dan penghambat, serta implementasi sekolah berbasis Bilingual.

Bab tiga, yaitu bab metode penelitian. Dalam metode penelitian ini penulis akan menjabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, menerangkan tentang pembahasan yang terdiri dari ; 1) Gambaran Umum Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri, 2) Hasil Penelitian berupa *Context, Input, Process, dan Product* pada Pembelajaran Bilingual di Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri, 3) Hasil Evaluasi *Context, Input, Process, dan Product* pada Pembelajaran Bilingual di Pondok Modern Ar - Rahmah Papar Kediri

Bab lima, berisi analisis temuan penelitian, diskusi temuan dan kontribusi penelitian. Temuan penelitian dapat dibedakan menjadi dua; yaitu



temuan teoritik yang berupa jawaban terhadap persoalan, kontribusi penelitian berupa sumbangan penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan temuan substantif yaitu temuan dalam rangka memecahkan persoalan pendidikan Islam. Selanjutnya temuan-temuan itu didiskusikan dengan grand teori maupun hasil penelitian terdahulu.

Bab enam, berisi penutup dan implikasi penelitian yang didalamnya mencakup kesimpulan dan implikasi. Setelah penelitian selesai peneliti tak lupa untuk menuliskan daftar rujukan sebagai pembuktian bahwa penelitian ini dilakukan secara ilmiah.

